

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin maju dimana teknologi mulai mendominasi persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat sehingga perusahaan juga menginginkan sumber daya manusia yang handal dan bisa mengembangkan dirinya secara proaktif. Bisa dikatakan sumber daya manusia yang cakap juga menjadi salah satu asset berharga yang bisa dimiliki oleh perusahaan.

Komunikasi diantara karyawan maupun atasan dan bawahan merupakan salah satu dari faktor penting dalam mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan. Hal buruk bisa terjadi jika informasi yang diterima antara karyawan tidak jelas akibat dari komunikasi yang buruk. Komunikasi yang buruk diantara karyawan juga dapat mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja dan berujung menurunnya kinerja karyawan. Sehat tidaknya berkomunikasi juga harus diperhatikan karena awal dari menurunnya nama baik perusahaan berasal dari rumor yang beredar di internal perusahaan.

Kebanyakan tekanan yang dialami para karyawan berasal dari keinginan untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dan mempertahankan posisi yang dimiliki dalam manajemen perusahaan. Persaingan yang terjadi diantara para karyawan semakin meningkat setiap kali ada karyawan baru yang diterima oleh perusahaan. Dan pada satu titik tertentu beberapa karyawan akhirnya dikeluarkan dari perusahaan tersebut karena tidak mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini tentu memberikan tekanan tersendiri bagi karyawan yang terus bekerja demi mempertahankan posisi mereka di perusahaan dan tidak sedikit terjadinya gesekan diantara karyawan dan semakin memberikan stres dalam bekerja. Rasa cemas yang dialami karyawan dalam mempertahankan pekerjaan mereka dapat memberikan efek lelah pada fisik dan psikis mereka yang berujung memberikan efek stres kerja pada karyawan.

Lingkungan kerja yang baik juga mendukung tingginya kinerja karyawan. Lingkungan kerja juga bisa dikatakan sebagai rumah kedua dari pegawai yang hampir menghabiskan sebagian besar hari mereka di perusahaan. Tidak hanya memperhatikan kesehatan fisik karyawan perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan kerja yang sehat untuk psikis karyawan. Kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja juga bisa memicu semangat karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan.

Baik buruknya kinerja karyawan tentu dapat diperhatikan dari pencapaian setiap target yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Dan Komunikasi, stres kerja dan lingkungan kerja merupakan beberapa dari sekian hal yang dapat mempengaruhi karyawan dalam mencapai target target tersebut.

Dari permasalahan diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Komunikasi, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Komunikasi yang buruk akan menurunkan kinerja karyawan karena karyawan perusahaan tersebut tidak bisa menyampaikan pendapat mereka dan atasan tidak bisa memimpin karyawan dengan baik.
- b. Stress kerja yang dialami karyawan berpotensi menurunkan kinerja karyawan dan kerugian bagi perusahaan.
- c. Lingkungan kerja yang tidak nyaman dan tidak aman akan mengalihkan fokus mereka dari pekerjaan mereka karena diliputi rasa tidak nyaman mereka.
- d. Kinerja yang menurun dapat dilihat dari ketidaksampaian karyawan mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah penelitian maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan?
- b. Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan?
- d. Bagaimana pengaruh komunikasi, stress dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kresi Andalan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap PT. Danamas Insan Kreasi Andalan
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komunikasi, stress dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Danamas Insan Kresi Andalan?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dibidang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan komunikasi, stress dan lingkungan kerja serta menerapkan ilmu dan wawasannya dimanapun.

b. Bagi PT. Danamas Insan Kreasi Andalan

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Danamas Insan Kreasi Andalan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan melihat faktor komunikasi, stress dan lingkungan kerja.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian ilmu program studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa mendatang.

II. Landasan Teori

II.1.1 Teori Komunikasi

Menurut Silalahi (2011:270) Komunikasi merupakan proses yang menghubungkan beberapa komponen dari organisasi secara bersama baik secara vertikal maupun horizontal.

II.1.2 Teori Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Feriyanto dan Triana (2015:155), untuk membentuk suatu kerjasama yang baik jelas perlu adanya komunikasi yang baik antara unsur-unsur yang ada di dalam organisasi tersebut. Komunikasi yang baik akan menimbulkan saling pengertian dan kenyamanan dalam bekerja.

II.1.3 Indikator Komunikasi

Menurut Umam (2012:230), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan komunikasi yang efektif, yaitu :

1. Ketahui mitra bicara (*audience*)
2. Dipahami oleh *audience*
3. Ketahui tujuan
4. Perhatikan konteks
5. Perhatikan kultur
6. Pahami bahasa

II.2.1 Teori Stres Kerja

A.A Anwar Mangkunegara (2011:157) Stres adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.

II.2.2 Teori Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Triatna (2015:139), stress adalah suatu keadaan seseorang dimana konsisi fisik dan/atau psikisnya terkena gangguan dari dalam atau luar dirinya sehingga mengakibatkan ketegangan

dan menyebabkan munculnya perilaku tidak biasa (yang dikategorikan menyimpang) baik fisik, sosial, maupun psikis.

II.2.3 Indikator Stres Kerja

Mankunegara (2013:157), mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah komunikasi kerja yang menyebabkan stress bagi karyawan, diantaranya adalah :

- a. Beban kerja yang dirasakan terlalu berat
- b. Waktu kerja yang mendesak
- c. Kualitas pengawasan kerja yang rendah
- d. Iklim kerja yang tidak sehat.

II.3.1 Teori Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun secara kelompok.

II.3.2 Teori Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Hardianto (2016:217), kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya sering kali bergantung pada lingkungan fisik tempat pekerjaan tersebut.

II.3.3 Indikator Lingkungan Kerja

Budiyanto dan Amelia (2015:108) mengungkapkan beberapa point yang menjadi indikator lingkungan kerja, yakni :

- a. Penerangan
- b. Suhu Udara
- c. Suara Bising
- d. Penggunaan Warna
- e. Ruang Gerak yang Diperlukan
- f. Kemampuan Bekerja
- g. Hubungan Pegawai dengan Pegawai Lainnya

II.4.1 Teori Kinerja Karyawan

Sutrisno (2011:172) menyatakan kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan yang dilihat dari kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

II.4.2 Indikator Kinerja Karyawan

Ada beberapa poin Indikator menurut **Sudarmanto (2015)** antara lain:

- a. Quality
- b. Quantity
- c. Imeliness
- d. Cost Effectiveness

e. Need For Supervision

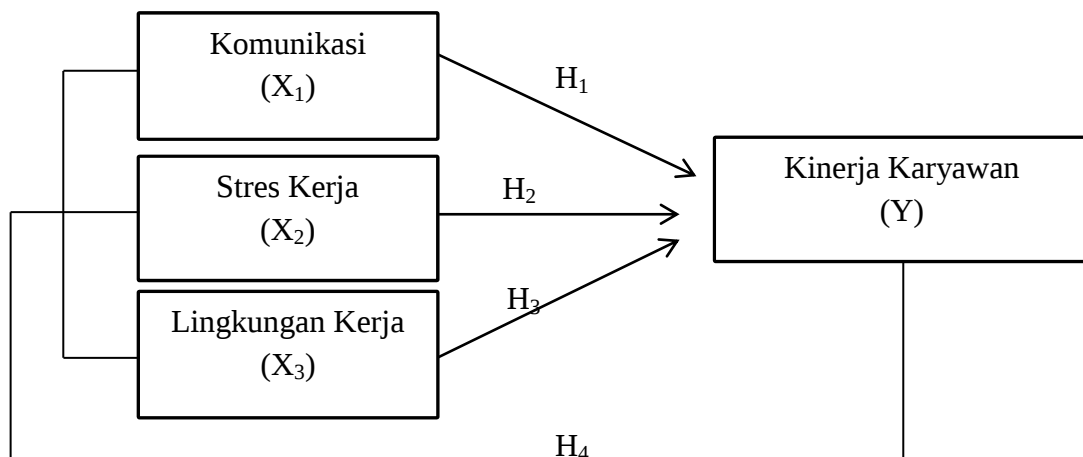
f. Interpersonal Impact.

II.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Angel Susanti Mandagie Lotje Kawet Yantje Uhing (2016)	Pengaruh Lingkungan kerja, KOMunikasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Politehnik Kesehatan Manado	X_1 = Lingkungan Kerja X_2 = Komunikasi X_3 = Stres Kerja Y = Kinerja Karyawan	Uji F: Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Uji t : Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Stres Kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan
2.	Aldy Pambudi Wicaksono (2017)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Depot LPG Balongan PT. Pertamina (Persero)	X_1 = Lingkungan Kerja X_2 = Stres Kerja Y = Kinerja Karyawan	Uji F: Lingkungan Kerja dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Uji t : Lingkungan Kerja dan Stres Kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan
3.	Aliyyah Fauziyah (2017)	Pengaruh Linglungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) TBK. Kantor Cabang Palembang	X_1 = Lingkungan Kerja X_2 = Komunikasi Y = Kinerja Karyawan	Uji F: Lingkungan Kerja dan Komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Uji t : Lingkungan Kerja dan Komunikasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan

II.6 Kerangka Konseptual



II. 7 Hipotesis

- H_1 : Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Danamas Insan Kreasi Andalan
- H_2 : Stress kerja berpengaruh terhadap kinerja kinerja karyawan pada PT. Danamas Insan Kreasi Andalan
- H_3 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja kinerja karyawan pada PT. Danamas Insan Kreasi Andalan
- H_4 : Komunikasi, Stress Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. Danamas Insan Kreasi Andalan